

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil nilai rata-rata pretes yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 35,6 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 34,4. Dan setelah keduanya diuji dengan uji Liliofors diperoleh kesimpulan bahwa data keduanya berdistribusi normal.
2. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* berbantu media peta konsep pada materi pokok cahaya di SMP N 10 Medan memiliki rata-rata 79,86 dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok cahaya memiliki rata-rata 68,4.
3. Hasil observasi aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* diperoleh skor akhir pada pertemuan ke-III sebesar 79,33 dengan kategori aktif.
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,7 > 2,002$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* berbantu media peta konsep pada materi pokok cahaya di SMP N 10 Medan.

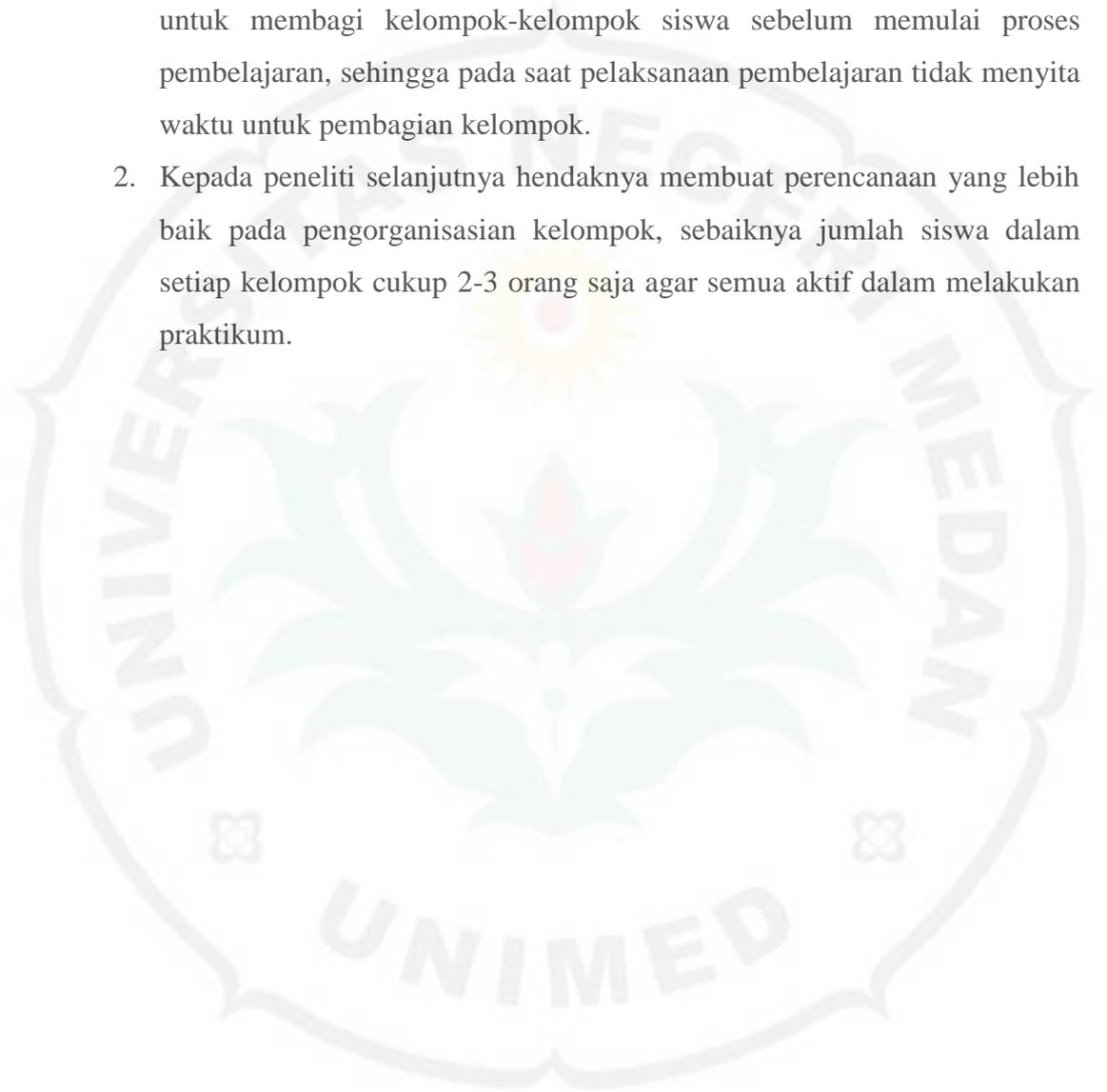
#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan pembelajaran kooperatif pada saat penggunaan metode eksperimen dan praktikum disarankan

untuk membagi kelompok-kelompok siswa sebelum memulai proses pembelajaran, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran tidak menyita waktu untuk pembagian kelompok.

2. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya membuat perencanaan yang lebih baik pada pengorganisasian kelompok, sebaiknya jumlah siswa dalam setiap kelompok cukup 2-3 orang saja agar semua aktif dalam melakukan praktikum.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY